

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sumber daya manusia merupakan bagian penting dalam membangun kemajuan suatu bangsa dan peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dicapai salah satunya dengan pendidikan. Ini artinya, pendidikan mempunyai kontribusi yang besar dalam meningkatkan kualitas suatu bangsa. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 mengenai fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang berbunyi:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup>

Dalam Islam, pendidikan merupakan hal yang fundamental, dan tujuan yang akan dicapai dalam pendidikan Islam adalah seimbang antara kehidupan dunia dan akhirat serta tidak ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan, sehingga setiap muslim baik itu laki-laki maupun perempuan mempunyai kewajiban dan tanggung jawab yang sama untuk mencari ilmu

---

<sup>1</sup> Anwar Arifin, *Memahami Paradigma Baru Pendidikan Nasional dalam Undang-Undang Sisdiknas*, (Jakarta: Ditjen Kelembagaan Agama Islam Depag, 2003), hlm. 37.

dan mempunyai kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan. Rasyid Ridha berpendapat bahwa para ulama sepakat adanya kesamaan kewajiban menuntut ilmu bagi laki-laki dan perempuan. Seluruh masyarakat dengan struktur sosial, politik dan ekonomi yang berbedapun berkewajiban untuk menuntut ilmu dan dapat membekali diri dengan ilmu serta mengkondisikan diri untuk melaksanakan kewajiban menuntut ilmu dengan sempurna.<sup>2</sup>Setiap manusia baik laki-laki maupun perempuan memiliki kewajiban untuk menuntut ilmu tidak memandang sosial dan ekonomi lingkungannya. Oleh karena itu setiap manusia diwajibkan membekali dirinya dengan ilmu agar dapat melaksanakan kewajibannya. Dalam hal ini tidak ada ketentuan apapun dalam menuntut ilmu, semua orang berkewajiban untuk berperan dalam proses pendidikan.

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh generasi muda yang akan menjadi penerus bangsa itu sendiri dalam melanjutkan usaha-usaha untuk membangun kehidupan yang lebih baik. Generasi muda yang berkualitas dihasilkan dari adanya sistem pendidikan yang berkualitas pula. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan adanya minat baca. Karena, dengan adanya minat baca yang tinggi maka siswa akan memiliki wawasan yang lebih luas. Di abad dewasa ini, perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan serta cepatnya arus informasi di seluruh dunia hanya dapat diikuti jika manusia memiliki keinginan untuk membaca. Jika seseorang malas membaca maka ia tertinggal dari informasi,

---

<sup>2</sup> Faqihuddin Abdul Kodir, *Bergerak Menuju Keadilan*, (Jakarta: Rahima, 2006) hlm. 26.

tertinggal dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Membaca berorientasi pada kecerdasan intelektual seseorang. Hal ini dapat terwujud melalui pendidikan. Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Tanpa membaca, seseorang akan buta dengan ilmu pengetahuan dan akan mengalami ketertinggalan dalam aspek-aspek kehidupan, baik itu aspek sosial, budaya, ekonomi, politik maupun aspek-aspek lainnya.<sup>3</sup>

Jika kita membandingkan antara masyarakat kita dengan masyarakat di negara-negara maju, maka kita akan menemukan bahwa masyarakat di negara-negara maju selalu menggunakan waktu luangnya untuk membaca baik ketika berada di kereta, halte, bandara, dan sebagainya. Hal inilah yang sebaiknya dicontoh oleh masyarakat kita. Sekolah merupakan salah satu institusi pendidikan dimana aktivitas di dalamnya adalah belajar dan membaca buku adalah salah satu aktivitas belajar yang efektif untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Sebagai seorang peserta didik yang sedang menuntut ilmu pengetahuan, maka membaca merupakan kegiatan wajib yang harus dilakukan. Jika kita melihat dari sisi agama, dalam agama Islam wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad saw adalah lima ayat pertama dari surat al-‘Alaq, yaitu sebagai berikut:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan. Dia

---

1. <sup>3</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Cet. III, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm.

telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang MahaMulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”. (QS. Al-‘Alaq/96: 1-5).<sup>4</sup>

Kridalaksana mengemukakan bahwa dalam kegiatan membaca melibatkan dua hal, yaitu pembaca yang berimplikasi adanya pemahaman dan teks yang berimplikasi adanya penulis. Aktivitas membaca mempunyai tujuan tertentu sesuai dengan orang yang membaca. Tujuan utama setiap pembaca adalah memahami seluruh informasi yang tertera dalam teks bacaan sehingga dapat menjadi bekal ilmu pengetahuan (pengembangan intelektual) untuk masa depan pembaca itu sendiri. Dengan demikian, pemahaman terhadap isi suatu bacaan merupakan faktor yang sangat penting dalam bacaan.<sup>5</sup> Maka dapat diambil kesimpulan bahwa membaca merupakan pemahaman terhadap bacaan yang dibaca baik melalui sumber buku maupun bahan bacaan lainnya dengan tujuan agar dapat memperoleh suatu informasi dari sumber tersebut, sehingga informasi tersebut apabila positif dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam kegiatan membaca diperlukan minat yang kuat dari dalam diri seseorang, tanpa ada minat maka kegiatan tersebut tidak akan dilaksanakan dengan baik. Minat membaca merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga

---

<sup>4</sup> Agus Rifai dan Ulfah Andayani, *Buku untuk Peradaban: Sejarah kepustakawanan Islam*, (Ciputat: Lembaga Penelitian UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011), hlm. 13.

<sup>5</sup> Muhammad Asdam, *Bahasa Indonesia (Pengantar Pengembangan Kepribadian dan Intelektual)*. (Makassar: LIPa, 2016), hlm, 141.

pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu.<sup>6</sup> Jadi, minat baca merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dalam rangka membangun pola komunikasi dengan diri sendiri untuk menemukan makna tulisan dan menemukan informasi untuk mengembangkan intelektualitas yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang yang timbul dari dalam dirinya.

Oleh karena itu, untuk meningkatkan dan mengembangkan mutu sumber daya manusia yang ada, harus dilakukan pembinaan minat membaca dan kebiasaan membaca. Kegiatan membaca berkaitan erat dengan pendidikan, tanpa membaca manusia akan mengalami ketertinggalan dalam segala aspek.

Sebuah data data dari World's Most Literate Nations yang dilakukan oleh Central Connecticut State University Amerika Serikat yang dirilis pada awal tahun 2017, dimana Indonesia menempati urutan ke-60 dari 61 negara partisipan survei dalam hal kemampuan literasi. Hasil Indonesia National Assesment Program di tahun 2016 yang dilakukan oleh Pusat Penelitian Pendidikan (Puspendik) Kementerian Pendidikan & Kebudayaan sendiri mengungkap data bahwa rata-rata nasional distribusi literasi pada kemampuan membaca pelajar di Indonesia adalah 46,83% berada pada kategori kurang, hanya 6,06% berada pada kategori baik, dan 47,11 berada pada kategori cukup.<sup>7</sup> Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan masih kurangnya literasi membaca pada siswa di Indonesia. Penelitian ini bermanfaat sebagai acuan untuk Indonesia dalam memperbaiki literasi

---

<sup>6</sup> Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hlm. 141.

<sup>7</sup> Lilik Tahmiedatin dan Wawan Krismanto, Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* Vol. 10 No. 01 Januari 2020, hlm. 23.

membaca bagi siswa agar semakin ditingkatkan kembali

Minat baca memberikan pengaruh yang besar terhadap belajar karena setiap orang akan senang untuk mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan minatnya. Seseorang yang memiliki minat terhadap sejarah, maka ia akan memberikan perhatian yang lebih terhadap hal-hal yang berhubungan dengan sejarah, seperti membaca buku-buku sejarah dan pergi ke museum.

Permasalahan minat baca ini, merupakan masalah yang berasal dari diri siswa. Masalah minat termasuk dalam kesulitan belajar siswa. Kesulitan belajar siswa di sekolah bermacam-macam. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa yaitu faktor yang ada di dalam diri individu dan yang ada di luar individu yang sedang belajar. Dalam hal ini minat membaca berkaitan dengan kesulitan belajar.

Mata pelajaran akidah akhlak lebih menekankan pada pengetahuan, pemahaman dan penghayatan siswa terhadap keyakinan/kepercayaan (iman), serta perwujudan keyakinan (iman) dalam bentuk sikap hidup siswa, baik perkataan maupun amal perbuatan, dalam berbagai aspek dalam kehidupan sehari-hari.<sup>8</sup> Dalam pelajaran ini diharapkan siswa bukan hanya sekedar memahami materi saja akan tetapi juga dapat mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari agar siswa dapat berakhlak karimah, bermanfaat bagi sesama dan memiliki akidah yang kuat.

MTs Al Ma'arif Tulungagung yang memiliki visi religius, berprestasi, berbudaya dan lingkungan, mengupayakan sarana penunjang yang baik dalam

---

<sup>8</sup> Muhaimin, *Wacana, Pengembangan Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 309.

kegiatan membaca, seperti perpustakaan yang dapat menunjang peningkatan minat membaca peserta didik di sekolah. Perpustakaan ini beroperasi sepanjang jam sekolah. Namun upaya tersebut masih belum sepenuhnya dimanfaatkan dengan baik oleh peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan intensitas kunjungan perpustakaan yang didominasi peserta didik yang rajin, dibandingkan peserta didik yang kurang rajin. Padahal dalam kegiatan pembelajaran sebagian besar aktivitas adalah membaca. Dan minat membaca yang baik akan berdampak pada tujuan pembelajaran.

Oleh karena itu, berdasarkan pemikiran di atas maka peneliti bermaksud mengkaji mengenai pengaruh minat baca siswa terhadap hasil belajarnya di sekolah dengan memberi judul skripsi yaitu **"Pengaruh Minat Membaca terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Di MTs Al Ma'arif Tulungagung"**

## **B. Identifikasi Masalah, Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian, antara lain :

- a. Rendahnya Minat Membaca buku pelajaran sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan
- b. Kesulitan belajar siswa di sekolah, yang dapat disebabkan oleh faktor-faktor yang ada dalam diri individu siswa, termasuk rendahnya minat membaca buku pelajaran sebelum kegiatan belajar mengajar.

- c. Lingkungan pendidikan merupakan tempat yang strategis untuk mengembangkan minat membaca.
- d. MTs Al Ma'arif Tulungagung memiliki perpustakaan yang masih terdapat kendala dalam pemanfaatan perpustakaan yang baik oleh peserta didik.

## 2. Batasan Masalah

Batasan penelitian ini meliputi pengaruh minat baca terhadap hasil belajar akidah akhlak pada siswa MTs Al Ma'arif Tulungagung.

## 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti, yaitu:

- a. Bagaimanakah minat membaca akidah akhlak peserta didik di MTs Al Ma'arif Tulungagung?
- b. Bagaimanakah hasil belajar akidah akhlak peserta didik MTs Al Ma'arif Tulungagung?
- c. Apakah terdapat pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar akidah akhlak di MTs Al Ma'arif Tulungagung?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sebuah penelitian dilakukan pastilah memiliki beberapa tujuan dan manfaatnya. Diantara tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah:

### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dijabarkan di atas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah:

- a. Untuk menganalisis minat membaca akidah akhlak peserta didik di MTs Al Ma'arif Tulungagung
- b. Untuk menganalisis hasil belajar akidah akhlak peserta didik MTs Al Ma'arif Tulungagung
- c. Untuk mengetahui adakah pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar akidah akhlak di MTs Al Ma'arif Tulungagung.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Secara Teoritis :

Setelah penelitian ini selesai diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lembaga lembaga pendidikan Islam atau guru untuk meningkatkan hasil belajar akidah akhlak peserta didik melalui membaca.

### b. Secara Praktis :

#### 1) Manfaat Bagi Lembaga Pendidikan:

- a) Mampu menjadi bahan referensi dalam menerapkan model pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa terhadap proses pembelajaran
- b) Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap proses kegiatan belajar mengajar di lembaga pendidikan

#### 2) Manfaat Bagi Peneliti:

- a) Menambah wawasan dalam memahami tentang penerapan model-model pembelajaran
- b) Dapat memberikan pengetahuan baru dari hasil penelitian

yang akan diungkap oleh peneliti

- c) Sebagai referensi belajar dalam meningkatkan mutu/kualitas diri guna mempersiapkan dan memantapkan diri sebagai calon guru Pendidikan Agama Islam yang berkualitas

3) Manfaat Bagi Pihak lain:

- a) Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan pengetahuan baru
- b) Dapat dijadikan tambahan bacaan ilmiah keputakaan
- c) Sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Terdapat pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs Al Ma'arif Tulungagung Tahun Ajaran 2024/2025.

Ho : Tidak terdapat pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs Al Ma'arif Tulungagung Tahun Ajaran 2024/2025.

## **D. Penegasan Istilah (Konseptual dan Operasional)**

### **1. Penegasan Konseptual**

#### **a. Pengaruh**

Pengaruh merupakan dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk atau merupakan suatu efek.<sup>9</sup> Pengaruh juga dapat diartikan daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dan tunduk atau mengikuti karena kuasa atau kekuasaan orang lain.<sup>10</sup>

#### **b. Minat Membaca**

Minat membaca adalah keinginan yang kuat disertai usaha usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat baca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas keinginan sendiri.<sup>11</sup>

#### **c. Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.<sup>12</sup>

Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar.

---

<sup>9</sup> Hugiono dan Poerwantana, *Pengantar Ilmu Sejarah*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 2000), hlm. 47.

<sup>10</sup> Babadu, J.S dan Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2001), hlm 131.

<sup>11</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar Cet. 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 16.

<sup>12</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 82.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar.<sup>13</sup>

## 2. Penegasan Operasional

- a. Pengaruh adalah dorongan atau bujukan dan bersifat membentuk atau merupakan suatu efek. Pengaruh dalam penelitian ini adalah pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar akidah akhlak peserta didik. Maka setelah diketahui minat membaca maka akan diketahui berpengaruh atau tidaknya terhadap hasil belajar peserta didik.
- b. Minat membaca adalah memperhatikan secara konsisten dengan rasa senang dalam wujud rutinitas membaca. Minat membaca tidak timbul dengan sendirinya akan tetapi melalui proses dan tahapan yang berkesinambungan.
- c. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Salah satu indikator tercapai atau tidaknya suatu proses pembelajaran adalah dengan melihat hasil belajar yang dicapai oleh siswa.
- d. Pelajaran akidah akhlak merupakan cabang dari pendidikan agama Islam. Pelajaran akidah akhlak mengandung arti pengajaran yang membahas tentang keyakinan dari suatu kepercayaan dan nilai suatu perbuatan baik maupun buruk, yang dengannya diharapkan tumbuh

---

<sup>13</sup> Catharina Tri Anni, *Psikologi Belajar*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 2004), hlm. 4

suatu keyakinan yang tidak dicampuri keragu-raguan serta perbuatannya dapat dikontrol oleh ajaran agama.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Untuk mencapai tujuan yang dikehendaki dan mempermudah dalam penyusunan serta pemahaman dari judul skripsi ini peneliti membahasnya dengan sistematika sebagai berikut :

##### **1. Bagian Awal Skripsi**

Bagian awal skripsi memuat hal-hal yang bersifat formalitas yang berisi halaman judul, halaman sampul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar bagan, daftar tabel, daftar lampiran, abstrak dan daftar isi.

##### **2. Bagian Inti Skripsi, meliputi:**

###### **a. BAB I Pendahuluan**

Berisi tentang apa yang melatarbelakangi penulisan pada penelitian ini. Bab ini terdiri dari: latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

###### **b. BAB II Landasan Teori**

Berisi tentang tinjauan mengenai minat membaca, keaktifan belajar, hasil belajar, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir penelitian.

c. BAB III Metode Penelitian

Berisi tentang metode yang digunakan dalam penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan sampling, 12 kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

d. BAB IV Hasil penelitian

Berisi tentang data-data dalam penelitian yang terdiri dari deskripsi data, penyajian data, uji coba instrumen, uji prasyarat dan pengujian hipotesis.

e. BAB V Pembahasan

Berisi tentang hasil temuan-temuan penelitian yang berkaitan dengan keadaan minat membaca peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak, hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak di MTs Al Ma'arif dan pengaruh minat membaca terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran akidah akhlak MTs Al Ma'arif Tulungagung.

f. BAB VI Penutup

Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

3. Bagian Akhir Skripsi

Bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari rujukan, lampiran-lampiran yang dibutuhkan untuk meningkatkan validasi isi skripsi dan terakhir daftar Riwayat hidup penyusun skripsi.